

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM DAN GAYA
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
DI ERA PANDEMI COVID-19**

Fatmawati¹, Yusrizal²
Surel:fatmecincau22@gmail.com

ABSTRACT

This research is an experimental study with a 2x2 design. The research instrument used in collecting data was a learning style questionnaire and a science learning outcome test. The data analysis technique used two-way Anova. The results of the study show that: 1) There are significant differences between students' science learning outcomes taught using nature-based learning media compared to print-based learning media; 2) Science learning outcomes of students who have a visual learning style are higher than students who have an auditory learning style; and 3) There is an interaction between learning media and learning styles in influencing students' science learning outcomes in the pandemic era.

Keywords: *Learning Style, Science Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain 2x2. Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah angket gaya belajar dan tes hasil belajar IPA. Teknik analisis data menggunakan Anava dua arah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran berbasis alam dibandingkan dengan media pembelajaran berbasis cetak; 2) Hasil belajar IPA siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya belajar auditori; dan 3) Terdapat interaksi antara media pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar IPA siswa di era pandemi.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Hasil Belajar IPA

PENDAHULUAN

Penyebaran Coronavirus berdampak buruk bagi kehidupan manusia biasanya, bahkan banyak di berbagai negara yang menutup seluruh kantor, pasar, swalayan bahkan sekolah juga ditutup sementara sampai waktu yang tidak

bisa dipastikan. Tidak hanya putus pekerjaan banyak anak sekolah yang putus sekolah akibat dari adanya coronavirus. Penutupan sekolah yang selalu diperpanjang tidak hanya mengakibatkan hilangnya pembelajaran dalam jangka pendek melainkan kerugian yang berimbas

pada sumber daya manusia serta berkurangnya peluang ekonomi dalam jangka panjang. Untuk membantu mengurangi hilangnya pembelajaran, banyak negara termasuk Indonesia yang memanfaatkan teknologi seperti pembelajaran dalam jaringan (DARING) menjadi pilihan utama dalam menyampaikan pembelajaran (Azorín, 2020).

Indonesia menerapkan dua kategori dalam pembelajaran di era pandemi yaitu; daring dan luring. Daring dilakukan saat zona pada suatu daerah berada pada tingkat yang tinggi (zona merah), sedangkan Luring dilakukan saat zona pada suatu daerah berada pada tingkat menengah (zona kuning). Luring adalah kata akronim dari 'luar jaringan', tanpa adanya akses internet ataupun penggunaan komputer. Pembelajaran luring menggunakan buku pegangan siswa atau pertemuan langsung dan media yang mendukung lainnya. Namun, pada kenyataannya pembelajaran melalui luring hanya monoton pada buku pegangan siswa saja tanpa adanya bantuan dari media yang lain (Malyana, 2020).

Media pembelajaran berbasis alam adalah alat untuk menyampaikan informasi yang bisa didapatkan alam atau lingkungan sekitar. Pada tema 3 sub tema 1 materi hewan dan tumbuhan akan sangat menarik dilakukan jika menggunakan media pembelajaran berbasis alam yang tidak hanya monoton melihat apa yang ada pada

buku panduan siswa. Pembelajaran Luring akan memberikan efek bosan pada proses pembelajaran mengakibatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran akan rendah dan sehingga akan sulit dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Faktor gaya belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Gaya belajar dapat diartikan sebagai salah satu cara terpenting siswa dalam belajar dan penentu bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran baik di rumah atau di sekolah.

Berdasarkan pernyataan di atas penggunaan media pembelajaran dan gaya belajar siswa menjadi faktor penentu meningkatnya hasil belajar siswa. pembelajaran yang baik perlu adanya kegiatan yang inovatif, kreatif, aktif dan menarik. Di era pandemi pembelajaran dan ide yang sedemikian rupa sangat dibutuhkan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. menggunakan media dan cara belajar siswa mampu memberikan dampak positif bagi pembelajaran. Media pembelajaran berbasis alam diyakini mampu memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa sehingga mampu memberikan motivasi untuk siswa dalam kegiatan pembelajaran luring.

Berdasarkan hasil penelitian (Wulandar et al., 2018) media pembelajaran berbasis lingkungan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar

siswa . Selanjutnya (Syukur, 2019) berasumsi bahwa pada anak usia dini media pembelajaran berbasis alam mampu memberikan peningkatan pada kemampuan anak dalam pembelajaran, penggunaan media yang sesuai mampu memberikan suasana konusip saat pembelajaran. Selanjutnya (Malyana, 2020) berasumsi bahwa pembelajaran luring memerlukan media lain untuk mendukung pembelajaran. Sedangkan menurut (Pujianto et al., 2020) gaya belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar IPA materi tanaman. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis alam dan gaya belajar mampu menjadi sarana alternatif dalam menyampaikan pembelajaran luring serta meingatkan hasil belajar siswa disaat pandemi COVID -19.

Setiap individu memiliki proses yang berbeda-beda dalam mengelolah informasi dalam belajar, proses itu disebut dengan gaya belajar. Gaya belajar setiap individu memiliki perbedaan, disesuaikan dengan cara orang dalam menerima, mengatur dan mengolah informasi (Suyono, 2018). Gaya belajar tidak hanya sekedar mengelola informasi, melihat, mendengar dan menulis melainkan segala aspek pemrosesan informasi baik secarasekunsial, analitik maupun global yang diserap secara kongkret (Chania et al., 2017). Sejalan dengan itu (Rahman & Yanti, 2016) berpendapat bahwa gaya belajar dapat diartikan sebagai pola

perilaku yang spesifik dalam penerimaan informasi baru yang kemudian dikembangkan dengan keterampilan baru. Gaya belajar dapat diartikan sebagai gabungan dari bagaimana individu menerima, mengatur dan mengolah informasi (S et al., 2016).

Media pembelajaran berbasis alam dipadukan dengan gaya belajar akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Diera pandemi pembelajaran sangat terbatas oleh ruang dan waktu sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal. Menurut (Sutrisno & Siswanto, 2016) mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tindakan penilaian terhadap proses berpikir siswa, aspek jiwa yang meliputi nilai dan sikap serta aspek keterampilan yang melekat pada diri siswa. penilaian pada proses pembelajaran diungkap secara hilostik yang dibuktikan dengan penggambaran pencapaian siswa setelah melalui proses pembelajaran. Menurut (Rosali et al., 2020) bahwa hasil belajar siswa saat pandemi tidak terlalu baik, hanya mencapai 60 % untuk mendapatkan nilai kategori baik. Kendala yang dihadapi adanya ketidak setabilan jaringan internet di setiap daerah dan rendahnya minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan pernyataan diatas disimpulkan bahwa dengan menerapkan pembaharuan pada proses pembelajaran terutama pada inovasi media pembelajaran memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa. Media pembelajaran

berbasis alam dan gaya belajar siswa mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi peningkatan hasil belajar di era pandemic.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian faktorial 2×2 . Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 060856 Medan Perjuangan. Berdasarkan hasil observasi sekolah ini menerapkan sistem pembelajaran luring selama masa pandemi, pada setiap klasternya 10 orang siswa bergantian hadir setiap harinya untuk diberikan tugas oleh guru yang akan dikerjakan di rumah masing-masing. Populasi pada penelitian ini merupakan keseluruhan siswa SD Negeri 060856 Medan Perjuangan. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV yaitu sebanyak 27 siswa pada kelas IV/A dan sebanyak 27 siswa pada kelas IV/B. Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah angket gaya belajar dan tes hasil belajar IPA. Teknik analisis menggunakan two way ANOVA dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1) Deskripsi Data

Hasil Belajar Kelompok A

Berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai terendah siswa yaitu 77 dan nilai tertinggi yaitu 97. Nilai rata-rata 86.91, modus 87, median 87, standar deviasi sebesar 5.77 dan varian sebesar 33.27.

Hasil Belajar Kelompok B

Berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai terendah siswa yaitu 67 dan nilai tertinggi yaitu 93. Nilai rata-rata 79.38, modus 80, median 80, standar deviasi sebesar 5.99 dan varian sebesar 35.93.

Hasil Belajar IPA Siswa yang Memiliki Gaya Belajar Visual

Berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai terendah siswa yaitu 67 dan nilai tertinggi yaitu 97. Nilai rata-rata 83.94, modus 87, median 85, standar deviasi sebesar 7.31 dan varian sebesar 53.37.

Hasil Belajar IPA Siswa yang Memiliki Gaya Belajar Auditori

Berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai terendah siswa yaitu 73 dan nilai tertinggi yaitu 87. Nilai rata-rata 79.67, modus 80, median 80, standar deviasi sebesar 3.67 dan varian sebesar 13.46.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar IPA yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis alam dibandingkan dengan

siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis cetak.

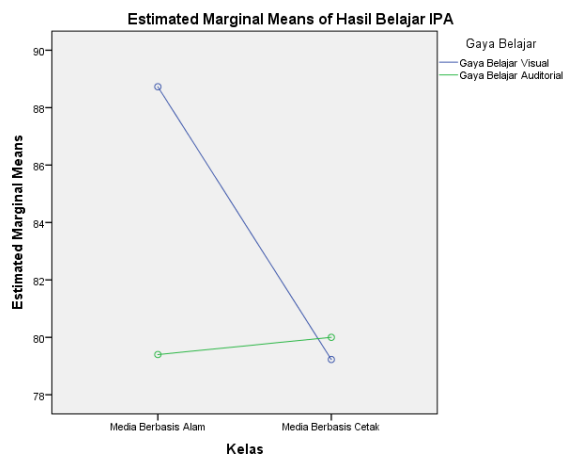
Berdasarkan **Tabel 2** diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis alam yaitu 84.064. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis cetak sebesar 79.700. Dengan kata lain hasil belajar siswa yang diajar dengan media pembelajaran berbasis alam lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis cetak.

Hipotesis Kedua

$$H_0 : \mu_{b1} \leq \mu_{b2}$$

$$H_a : \mu_{b1} > \mu_{b2}$$

Diperoleh bahwa $F_{hitung} = 6.622$ dan nilai signifikan sebesar $0, .010 < 0,05$. Sehingga penelitian menolak H_0 untuk menerima H_a . Dengan kesimpulan bahwa terdapat interaksi antara media pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar IPA siswa di era pandemi. Hasil interaksi dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5 Hasil Interaksi

Pemerintah telah menetapkan pola pembelajaran selama pandemi Covid-19 menjadi pembelajaran jarak jauh, namun kebijakan ini menyisakan banyak permasalahan dikalangan guru, siswa dan orang tua. Banyak orang tua tidak mempunyai waktu luang untuk membimbing anaknya. Hal ini disebabkan oleh tuntutan ekonomi rumah tangga sehingga banyak orang tua yang menghabiskan waktu untuk bekerja di luar rumah. Selain itu pendidikan orang tua juga mempengaruhi proses pembelajaran siswa di masa pandemi (Pelosi & Vicars, 2020). Dalam pendapat lain disampakan bahwa dari sekian banyak literatur tentang pembelajaran daring seluruhnya cenderung menyimpulkan tidak semua siswa siap dan mampu melakukan pembelajaran daring (Nakayama et al., 2014). Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan kriteria masing-masing siswa.

Pembelajaran yang hanya disampaikan melalui verbal tanpa adanya media mengakibatkan terjadinya proses verbalisme yang dapat diartikan bahwa siswa hanya mampu mengetahui kata tanpa memahami makna yang terkandung di dalamnya. Menurut (Supriyono, 2018) Media merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran, yang memiliki fungsi sebagai sarana interaksi secara non-verbal. Pada proses pembelajaran media adalah salah satu perangkat pembelajaran yang harus ada. Media berperan penting atas terlaksananya proses pembelajaran, penggunaan media yang sesuai mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan itu Basuki dalam (Wulandar et al., 2018) berasumsi bahwa media merupakan segala suatu alat yang dilihat, ditiru, didengar, dibicarakan atau dibaca beserta instrumen yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan itu (Conway, 2011) berpendapat bahwa guru yang baik akan menggunakan media pembelajaran dan mampu menyesuaikan media yang digunakan. Kesimpulan yang bisa diambil bahwa media pembelajaran merupakan suatu benda yang sengaja memanipulasikan baik secara penglihatan, pendengaran, dibaca dan didengarkan sebagai instrument untuk peroses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Baharuddin ada beberapa ciri yang bermakna dalam pengertian media pembelajaran (1) Media merupakan alat bantu pada proses pembelajaran; (2) Media pembelajaran sebagai penyalur komunikasi; (3) Media pembelajaran sebagai hardware pada pembelajaran. (4) Media pembelajaran sebagai software. (5) Media sebagai penyalur pesan mampu merangsang pemikiran siswa dan mendorong siswa untuk belajar (Wulandar et al., 2018). Pada hakikatnya media difungsikan sebagai alat bantu pada proses pembelajaran seperti sarana yang memberikan pengalaman visual untuk memotivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi jelas, kongkrit serta konsep pembelajaran menjadi mudah untuk di pahami (Nuriansyah, 2020).

Penggunaan media pembelajaran akan memberikan nuansa belajar yang menarik, belajar akan terasa menyenangkan, siswa menjadi termotivasi dalam belajar, serta mampu menumbuhkan semangat belajar pada diri siswa. Kondisi belajar yang demikian memberikan pengaruh positif dalam meingkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran berbasis alam adalah alat bantu dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sarana ruang belajar (Iswanto et al., 2018). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis lingkungan mampu memberikan pengalaman secara nyata dan

bermakna bagi anak khususnya di sekolah dasar yang saat ini sedang berada di era pandemic (Rochanah, 2018). Media pembelajaran berbasis alam bisa menjadi media alternatif pada proses pembelajaran di era pandemi, memanfaatkan lingkungan sekitar menjadi ruang belajar memberikan nuansa yang menarik dan menyenangkan. Menurut (Brochado, 2019) berasumsi bahwa selain menjadi tempat wisata alam juga memberikan pengajaran bagi setiap manusia. Situasi lingkungan yang ada memberikan daya tarik siswa sehingga siswa memiliki kemampuan memahami pengetahuan yang bersumber dari alam atau lingkungannya sendiri (Syukur, 2019). Selain media pembelajaran, gaya belajar siswa juga mempengaruhi peningkatan hasil belajar IPA siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya yaitu:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran berbasis alam dibandingkan dengan media pembelajaran berbasis cetak
2. Hasil belajar IPA siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih tinggi dibandingkan

dengan siswa yang memiliki gaya belajar auditori

3. Terdapat interaksi antara media pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar IPA siswa di era pandemi.

DAFTAR RUJUKAN

- Azorín, C. (2020). Beyond COVID-19 supernova. Is another education coming ? *Journal of Professional Capital and Community*.
- Brochado, A. (2019). Nature-based experiences in tree houses: guests' online reviews. *Tourism Review*, 74(3), 310–326.
- Chania, Y., Haviz, M., & Sasmita, D. (2017). Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X Sman 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Sainstek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 8(1), 77. <https://doi.org/10.31958/js.v8i1.443>
- Conway, M. (2011). Exploring the implications, challenges and potential of new media and learning. *On the Horizon*, 19(4), 245–252.
- Iswanto, E., Suharmono, R., & Hidayat, S. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint dan Buku Teks terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi

- Tata Surya Siswa Kelas VI Semester Ganjil Tahun Pelajaran. *Jurnal of Education Teknologi and Innovation (JETI)*, 1(2), 7–20.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67–76.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67–76.
- Nakayama, M., Mutsuura, K., & Yamamoto, H. (2014). Impact of learner's characteristics and learning behaviour on learning performance during a fully online course. *Electronic Journal of E-Learning*, 12(4), 394–408.
- Nuriansyah, F. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2), 61–65.
- Pelosi, L., & Vicars, M. (2020). Researching with the Sturm und Drang of COVID-19: telling tales of teachers' teaching. *Qualitative Research Journal*.
- Pujiyanto, A. A., Degeng, I. N. S., & Sugito, S. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi PlantNet dan gaya belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 12–22.
- Pujiyanto, A. A., Degeng, I. N. S., & Sugito, S. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi PlantNet dan gaya belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 12–22.
- Rahman, A., & Yanti, S. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Peudada. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 4(2), 117214.
- Rochanah. (2018). Lingkungan Alam Sebagai Media Kekuasaan Allah Pada Anak Usia. *Elementary*, 6(1), 101–119.
- Rosali, E. S., Pendidikan, J., & Universitas, G. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1), 21–30.
- S, R. D., Hendrayana, A. S., Erisyani, E., & Setiana, N. (2016). *Kemandirian Belajar*

- Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di Upbjj Ut Bandung.* 8(2), 163–177.
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, II(1), 43–48.
- Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 111.
<https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8118>
- Suyono, A. (2018). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(1), 1–10.
- Syukur, A. (2019). Peningkatan Kemampuan Anak dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 1–11.
- Syukur, A. (2019). Peningkatan Kemampuan Anak dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 1–11.
- Wulandar, S., Azis, M., & Hamzah, H. (2018). Pengaruh Media Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Karunrung. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 1(2), 106.
- Wulandar, S., Azis, M., & Hamzah, H. (2018). Pengaruh Media Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Karunrung. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 1(2), 106.